



## **PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO TAHUN 2015**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ir. Panggah Susanto, MM  
Jabatan : Direktur Jenderal Industri Agro  
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Saleh Husin, SE, M.Si  
Jabatan : Menteri Perindustrian  
Selaku atasan Pihak Pertama

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

## PERJANJIAN KINERJA

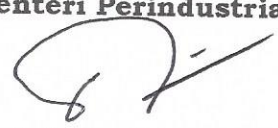
Unit Organisasi Eselon I : Direktorat Jenderal Industri Agro  
Tahun Anggaran : 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder (S)</b>			
1	Meningkatnya peran industri agro terhadap perekonomian nasional	Laju pertumbuhan industri agro	7,7 persen
		Kontribusi industri agro terhadap PDB Nasional	8,80 persen
2	Meningkatnya penguasaan pasar dalam dan luar negeri industri agro	Kontribusi ekspor produk industri agro terhadap ekspor nasional	12,75 persen
		Pangsa pasar produk industri agro nasional terhadap total permintaan pasar dalam negeri	14,50 persen
3	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di sektor industri agro	Jumlah tenaga kerja yang diserap di sektor industri agro	1,52 Juta orang
4	Menguatnya struktur industri agro	Rasio impor bahan baku, bahan penolong dan barang modal industri agro terhadap PDB industri non-migas	16,01 Persen
<b>Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T)</b>			
1	Tersusunnya kebijakan pembangunan industri agro yang searah dengan ideologi TRISAKTI dan Agenda Prioritas Presiden (NAWACITA)	Tersusunnya Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin)	1 peraturan
2	Meningkatnya investasi sektor industri agro melalui fasilitasi pemberian insentif fiskal dan non-fiskal	Nilai investasi sektor industri agro	40 triliun rupiah
3	Meningkatnya daya saing industri melalui pengembangan standardisasi industri agro	Jumlah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI)	30 RSNI
		Jumlah regulasi teknis pemberlakuan SNI, ST dan/atau PTC secara wajib	5 Regulasi
4	Meningkatnya ketersediaan data sektor industri agro melalui penyelenggaraan sistem informasi industri nasional	Jenis Data yang tersedia pada sistem informasi industri nasional	6 Database
		Jenis Informasi yang tersedia pada sistem informasi industri nasional	8 Jenis Informasi
<b>Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan (L)</b>			
1	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi	Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana kerja	90 Persen
2	Meningkatnya kualitas perencanaan dan penganggaran	Tingkat kesesuaian rencana kegiatan dengan dokumen perencanaan	90 Persen
3	Meningkatnya kualitas pelaporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran	Nilai SAKIP Ditjen Industri Agro	A
		Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan	91 Persen
4	Meningkatnya transparansi, akuntabilitas, dan kualitas tata kelola keuangan	Tingkat kualitas laporan keuangan	WTP Opini BPK
5	Meningkatnya efektivitas penerapan sistem pengendalian internal	Jumlah satker yang melaksanakan sistem pengendalian internal	4 Satker

Jakarta, 31 Maret 2015

The stamp is circular with a blue ink impression. It features a central emblem with a stylized figure and text in Indonesian. The outer ring of the stamp contains the words 'KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN' at the top and 'DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO' at the bottom.

PIHAK PERTAMA  
**Direktur Jenderal Industri Agro**  
  
**Ir. Panggah Susanto, MM**

PIHAK KEDUA  
**Menteri Perindustrian**  
  
**Saleh Husin, SE, M. Si**


Indikator Kinerja Utama : Meningkatnya jumlah populasi usaha industri agro dengan postur yang lebih sehat.

Jumlah Anggaran:

1. Program Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Agro (Rp. 294.639.761.000,-)



Jakarta, 31 Maret 2015

PIHAK KEDUA  
**Menteri Perindustrian**  
  
**Saleh Husin, SE, M.Si**